

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi diseluruh dunia telah membuat hidup manusia semakin lebih mudah. Terutama sejak diciptakannya internet, komunikasi menjadi semakin tidak terbatas dan tanpa hambatan, baik hambatan geografis ataupun hambatan waktu. Kita dapat berkomunikasi dengan rekan bisnis yang berada di belahan dunia lain melalui jaringan internet.

Banyak perusahaan atau badan usaha yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan produktifitas dan efisien kerja dalam usaha, bengkel Kenanga adalah bengkel sepeda motor yang menjual spare part motor seperti: oli, ban luar, ban dalam, roller, dan lain-lainnya. transaksi dan data yang semakin banyak menyebabkan timbulnya beberapa kelemahan dan permasalahan, seperti: pembukuan yang masih manual dan karyawan kesulitan untuk mengecek status ketersediaan barang. Bengkel Kenanga memiliki banyak konsumen, namun kadang kala sering kali terjadi kesalahan dalam penghitungan keuangan. Pada pengolahan data penjualan, bengkel Kenanga di catat pada pembukuan manual, hal ini membuat tidak efisiennya pengolahan data penjualan serta sering muncul seperti: sering menghabiskan waktu dalam pembuatan faktur penjualan dan pengisian data konsumen karena masih ditulis tangan oleh karyawan.

Penulis mencoba untuk memberikan usulan atau solusi kepada bengkel motor Kenanga dengan menganalisa terhadap kekurangan bengkel motor Kenanga yang masih dapat maupun perlu diperbaiki. Penulis berharap dengan adanya sistem ini dapat membantu proses pengolahan dokumen pada bengkel motor Kenanga tersebut, sehingga dapat memudahkan kebutuhan menghitung data transaksi pada bengkel dan informasi tentang bengkel dapat tersimpan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang dan Jasa Berbasis *Mobile* di Bengkel Motor Kenanga”**.

1.2. Identifikasi Masalah

- a. Pada bengkel Kenanga proses penjualan spare part motor dan pembuatan laporan masih menggunakan pembukuan manual sehingga karyawan dan *owner* kesulitan dalam melakukan pencatatan penjualan dan melihat laporan penjualan.
- b. Karyawan kesulitan dalam melihat status persediaan barang di bengkel motor Kenanga.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

- a. Menghasilkan perancangan sistem informasi penjualan suku cadang dan jasa pada bengkel motor Kenanga yang diharapkan memberikan kemudahan dalam melakukan proses penjualan dan pembuatan laporan penjualan.
- b. Menghasilkan ketepatan dalam pemeriksaan persediaan barang secara terperinci dalam satu wadah yaitu pada *mobile* yang akan dibuat.

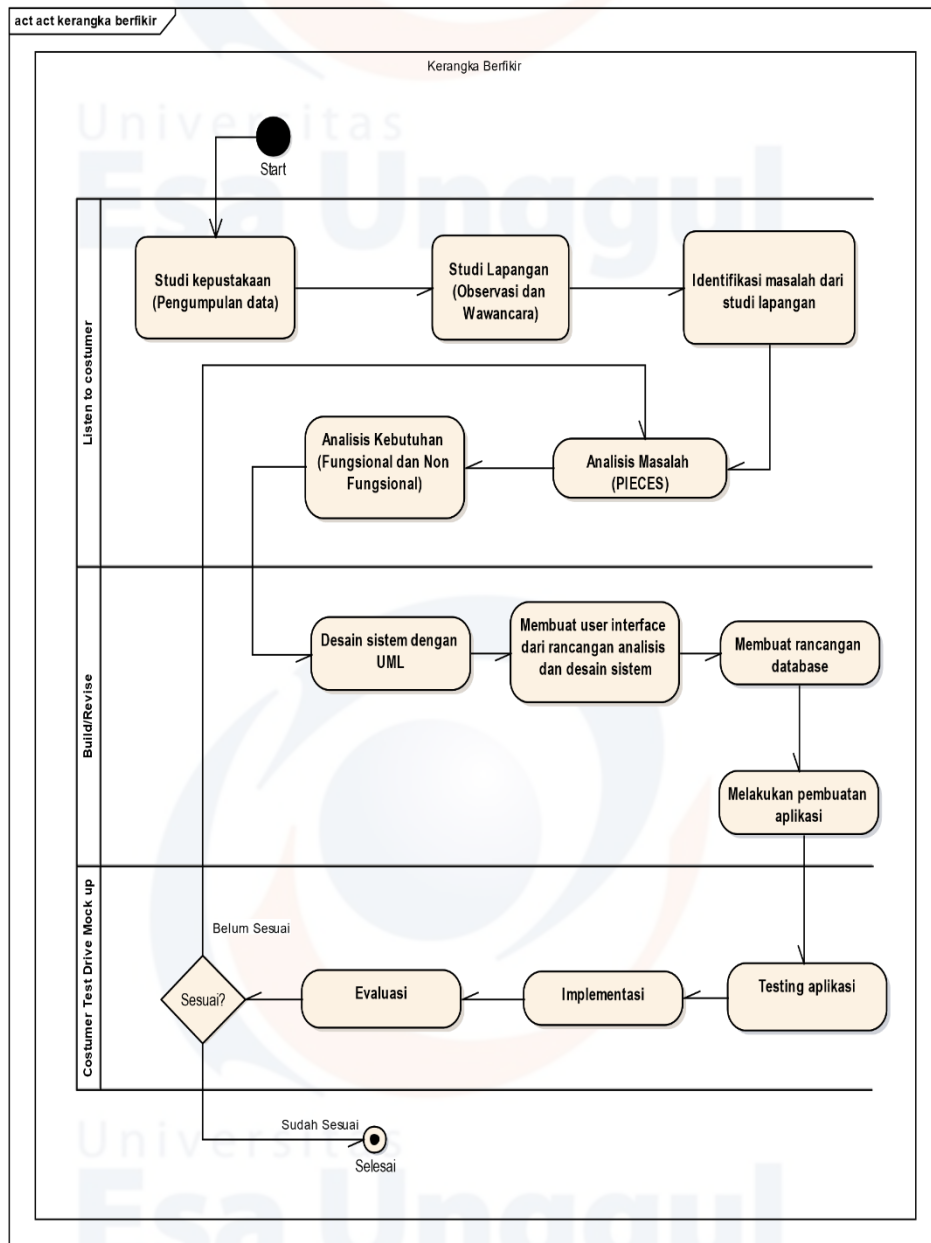
1.4. Manfaat Tugas Akhir

- a. Memudahkan *owner* dan karyawan dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan, pembuatan laporan penjualan dan melihat laporan penjualan yang dibuat oleh karyawan bengkel motor Kenanga.
- b. Memberikan gambaran laporan informasi persediaan barang yang terkomputerisasi pada pihak bengkel motor Kenanga.

1.5. Lingkup Tugas Akhir

- a. Penelitian ini dilakukan di bengkel motor kenanga. Sistem ini hanya dapat di akses oleh kasir, admin dan *owner*. Transaksi pembayaran hanya membahas tentang pembayaran dengan *upload* data pembayaran. Tidak membahas pembayaran melalui kartu kredit atau jenis pembayaran lainnya.
- b. Pada proses pembuatan sistem penjualan suku cadang dan jasa yang dibuat tidak membahas masalah *supplier*. Perancangan Sistem informasi penjualan suku cadang motor membahas rancangan Sistem informasi yang meliputi proses penjualan dan laporan penjualan saja.

1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Dalam menyusun kerangka berfikir tugas akhir ini, data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a) Studi kepustakaan

Tahap ini melakukan penggalian data dan pengumpulan informasi, melalui buku, jurnal tugas akhir dan artikel yang dapat menjadi bahan referensi dalam pembuatan tugas akhir ini.

b) Studi Lapangan

Pada metode ini dilakukan kegiatan survey langsung pada bengkel motor Kenanga. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan sesuai kebutuhan dan mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan pada saat ini.

Adapun metode yang dilakukan adalah :

- Observasi

Pada proses ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai penjualan suku cadang dan jasa perbaikan pada bengkel motor Kenanga serta mengumpulkan data secara langsung.

- Wawancara

Pada proses ini dilakukan wawancara langsung kepada pelaku bisnis dan pekerja yang ada ditempat tersebut.

c) Identifikasi Masalah

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan permasalahan apa yang akan diangkat. Tugas akhir ini bertujuan untuk membantu memberikan solusi kepada bengkel motor Kenanga untuk meminimalkan kendala yang terjadi karena tidak adanya media untuk admin melakukan transaksi penjualan serta tidak adanya wadah informasi untuk laporan pembayaran dan laporan transaksi berhasil.

d) Analisis Masalah

- Analisis PIECES

Tahap ini melakukan analisis data kebutuhan dengan melakukan penelitian lapangan menganalisis masalah harus dilakukan analisis terhadap *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (ekonomi), *Control* (kendali), *Efficiency* (efisien), *Service* (layanan) sebagai dasar untuk menentukan permasalahan pokok yang spesifik.

e) Analisis Kebutuhan

- Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional sistem ini terdiri atas informasi utama yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan serta aktivitas apa saja yang dilakukan oleh sistem secara umum.

- **Kebutuhan Non Fungsional**
Analisis kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang digunakan untuk menjalankan sistem, dengan hasil kuisioner bahwa sistem dibuat menggunakan aplikasi.
- f) **Desain Sistem**
Tahap desain sistem ini bertujuan memberikan gambaran desain alur proses bisnis pada aplikasi tersebut agar lebih efektif.
- g) **User Interface**
Tahap ini memberikan gambaran nantinya aplikasi tersebut dibuat, serta memberikan langkah-langkah dalam melakukan transaksi penjualan pada sistem tersebut.
- h) **Membuat Rancangan Database**
Tahap ini bertujuan untuk mempermudah admin ataupun owner dalam memasukkan laporan penjualan dan persediaan barang pada sistem.
- i) **Melakukan Pembuatan Aplikasi**
Tahap ini bertujuan untuk memudahkan semua pihak dalam melakukan proses bisnis pada sistem.
- j) **Testing Aplikasi**
Dilakukan testing aplikasi bertujuan untuk melihat aplikasi tersebut mempunyai kendala atau tidak pada sistem, bila memiliki kendala akan dilakukan tahap evaluasi.
- k) **Implementasi**
Tahapan ini dilakukan implementasi agar hasil dari pembuatan sistem ini berjalan sesuai semua pihak.
- l) **Evaluasi**
Tahap ini berguna agar meminimalisir kendala yang terjadi apabila aplikasi tersebut mempunyai masalah nantinya.

1.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berikut ini sistematika penulisan pada laporan yang akan dibuat:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hal yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TIN JAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III METODE

Dalam bab ini dijelaskan tentang metode apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai perancangan aplikasi yang akan dibangun dengan menggunakan metode pieces, dengan tahapan *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (ekonomi), *Control* (kendali), *Efficiency* (efisien), dan *Service* (layanan).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas.